

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah upaya penelitian dengan cara mengamati permasalahan secara sistematis mengenai fakta dan objek yang akan dikaji.¹ Penelitian ini juga disebut penelitian noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak perlu melakukan manipulasi variable ataupun control terhadap penelitian.² Peneliti melakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini bertempat di SMP NU Al Ma'ruf Kudus dan secara jelas data yang ada akan peneliti analisis dan deskripsikan tanpa adanya penambahan dan pengurangan data yang dapat menjadikan data kurang valid.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Al Ma'ruf Kudus. Peneliti memiliki alasan untuk meneliti di sekolah ini yaitu: *Pertama*, sekolah ini merupakan SMP yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran PAI bagi peserta didik kelas VII SMP. *Kedua*, banyak peserta didik di Sekolah tersebut yang kurang minat terhadap mata pelajaran PAI yang dianggap mata pelajaran yang tidak menarik dan membosankan, disebabkan penggunaan strategi pembelajaran yang biasa dan monoton hanya ceramah tanpa ada variasi pembelajaran, untuk mengatasi masalah tersebut maka guru pengampu mata pelajaran PAI di SMP tersebut menggunakan Strategi pembelajaran PQ4R sebagai variasi dalam proses pembelajaran. Alasan tersebut yang membuat peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti strategi pembelajaran PQ4R ini.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Pratiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 157.

C. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian membutuhkan sampel sebagai objek penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Peneliti pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu sebuah cara pengambilan sampel yang didasari atas pertimbangan serta tujuan tertentu, berdasarkan ciri maupun sifat yang sudah diketahui sebelumnya.³

Dalam hal ini, sampel yang akan peneliti ambil adalah pihak yang berkaitan dengan penelitian antara lain, pihak yang mengerti secara keseluruhan kondisi lokasi penelitian, pelaku atau yang berperan dalam masalah yang akan peneliti teliti, dan pelaku yang berperan dan merasakan masalah yang akan peneliti teliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana data itu didapatkan, data itu bisa berupa informan atau pustaka. Informan merupakan seorang yang dapat memberi informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria, sehingga informasi yang didapat lebih relevan dengan masalah yang dikaji, harus memiliki latar belakang informan mudah diketahui.⁴

Ada beberapa cara dalam menentukan informan, yaitu *purposive method* atau memilih informan berdasarkan tujuan, *accidental* atau memilih informan dengan cara memilih siapapun orang yang ingin dijadikan informan, quota model atau memilih beberapa orang yang telah ditentukan sebagai informan, *snowball model* atau memilih seorang informan kemudian meminta rekomendasi orang lain yang dapat dijadikan informan. Menurut Spradley (1979), informan harus memahami masalah yang diteliti, sehingga dalam proses penggalan informasi tidak mengalami kendala.⁵

Sumber data dibagi berdasarkan jenis data yang telah ditentukan sebelumnya. Sumber data ini meliputi:

³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 221.

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 124.

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 128.

1. Sumber Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama seperti perseorangan, berupa hasil wawancara atau kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁶ Data primer ini berupa dokumentasi yang didapatkan langsung dari orang atau lembaga yang memiliki wewenang dalam pengumpulan atau penyimpanan data, disebut juga sumber data tangan pertama.⁷ Selain itu peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R, peneliti melihat dan mengamati guru dan peserta didik ketika melakukan pembelajaran.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah kembali baik itu oleh penyaji data primer atau oleh pihak lain.⁸ Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk menguatkan data pokok. Sumber data sekunder dalam bentuk dokumen ini bisa juga didapatkan secara tidak langsung dari pihak yang berwenang dalam informasi data tersebut.⁹

Data sekunder didapatkan oleh peneliti yang diantaranya berupa RPP mata pelajaran PAI, materi atau bahan ajar, foto dan transkrip nilai, yang peneliti kumpulkan saat melakukan observasi dengan diterapkannya Strategi PQ4R pada kelas VII SMP. Dokumentasi yang diambil saat diterapkannya strategi pembelajaran PQ4R diantaranya saat peserta didik melakukan pembelajaran dengan strategi PQ4R. Selain itu yang berhubungan dengan profil SMP NU Al Ma'rif Kudus meliputi sejarah berdirinya Sekolah, sejarah dimulainya strategi pembelajaran PQ4R di SMP, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi sekolah dan tujuan pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tidak ada satupun peneliti yang tidak melalui proses pengumpulan data. Banyak metode yang dapat

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian*, 42.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Maka peneliti dalam penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan cara:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan.¹⁰ Dalam kegiatan observasi ini seorang observer diharuskan terlibat dalam lingkungan dari objek yang diamati. Observasi ini juga bertujuan untuk menyajikan sebuah gambaran meliputi kejadian atau perilaku yang dapat digunakan untuk mengukur aspek tertentu.¹¹

Observasi sendiri terbagi dalam tiga bentuk yaitu Observasi partisipasi merupakan bentuk observasi dimana seorang observer harus terlibat langsung dalam keseharian objek observasi. Observasi tidak terstruktur merupakan bentuk observasi tanpa menggunakan panduan dalam observasi. Observasi kelompok adalah bentuk observasi dimana pengamatan dilakukan dengan cara berkelompok terhadap satu atau beberapa objek pengamatan.¹²

Dalam penggunaan metode observasi ini peneliti tidak hanya mengamati objek pengamatan tetapi juga mencatat dan mengambil foto hal-hal yang ditemukan pada objek pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara harus memperhatikan beberapa hal seperti intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan penggunaan verbal yang benar.¹³

Menurut Esterberg, wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu,

- a. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara telah mengetahui gambaran umum tentang informasi yang akan diperoleh.

¹⁰Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 217.

¹¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 170.

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 18.

¹³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 170.

- b. Wawancara semistruktur adalah wawancara dimana didalam pelaksanaannya cenderung lebih bebas atau santai, sehingga dalam penggalian informasi lebih terbuka.
- c. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan panduan wawancara yang sistematis.¹⁴

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Jenis wawancara ini peneliti pilih agar narasumber merasa santai dan tidak canggung dalam menjawab pertanyaan yang peneliti kemukakan, sehingga jawaban yang dikemukakan akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil bidang kurikulum tentang pandangan mengenai penerapan strategi pembelajaran PQ4R, kemudian dengan guru pengampu PAI tentang penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada proses pembelajaran, dan wawancara dengan dua peserta didik kelas VII tentang proses pembelajaran menggunakan strategi PQ4R.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Data itu meliputi surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto dan lainnya.¹⁵ Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah data gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi madrasah, tujuan pendidikan dan rencana pelaksanaan pendidikan (RPP) mengenai penerapan strategi pembelajaran PQ4R.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data temuan harus diuji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Dependability* (*Auditability*)

Uji *dependability* ini merupakan uji keabsahan data yang mengacu pada apakah penelitian ini adalah replikasi dari

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 171.

penelitian lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, uji ini disebut reliabilitas karena peneliti dapat menerapkan penelitian ulang pada penelitian yang lainnya. Uji dependability juga disebut dengan uji auditability yakni penelitian yang baik apabila sudah diaudit oleh peneliti lainnya.¹⁶ Didalam penelitian kuantitatif uji dependability disebut juga uji *reliability* yaitu apabila seorang penilit dapat mengulang penelitian tersebut. Dalam pengujian dependability ini peneliti melakukan audit terhadap semua proses penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk menemukan data yang relevan dengan persoalan yang sedang diuji dengan memfokuskan pada data yang ada. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran PQ4R di SMP NU Al Ma'ruf Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara mengkoreksi data yang ada dibandingkan dengan data yang baru ditemukan. Menurut Elliott, triangulasi ini terdapat tiga sudut pandang, yakni dari murid, guru, dan peneliti.¹⁸ Triangulasi dalam proses pengujian kredibilitas adalah pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang bermacam-macam. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan pengecekan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan proses pengujian yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Licon and Guba, tidak ada satupun informasi yang dapat dipertimbangkan kecuali sudah dilakukan uji triangulasi.²⁰ Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan untuk menjamin bahwa hasil penelitian menjadi akurat dan kredibel.²¹

¹⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 231.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 377.

¹⁸ Syamsuddin A.R. dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 242.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-374.

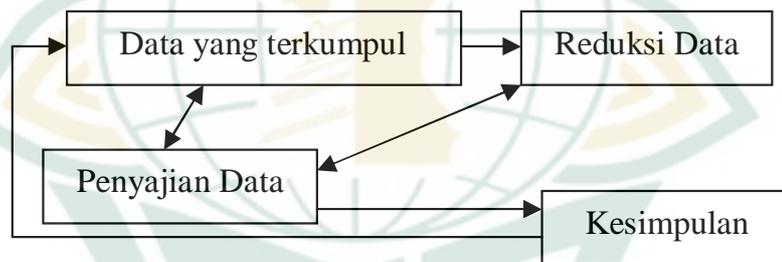
²⁰ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 137.

²¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 82.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data terjadi dua tahapan yaitu saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, yang diperoleh melalui proses dokumentasi, wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk catatan lapangan. Menurut Nasution, bahwa :

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.”²²



Gambar 3.1
Model Interaktif dalam Analisis Data²³

Menurut Miles and Huberman, data kualitatif ini bersifat membumi, penuh dengan deskripsi dan menjelaskan proses yang terjadi. Dalam proses menganalisis data terbagi menjadi beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses awal dimana data mulai dikumpulkan dan mulai dilakukan analisis karena data akan bertambah guna melengkapi data.²⁴ Pengumpulan data sudah mulai dikumpulkan dari sebelum melakukan penelitian, dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data itu berupa hasil wawancara, dokumen, foto,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 115.

²⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 171.

atau informasi yang berkaitan dengan peneliti atau pihak yang diteliti yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti melakukan seleksi data guna memfokuskan data pada masalah yang akan dikaji. Hal ini dapat diartikan bahwa peneliti memilah data yang benar dan yang berupa kesan pribadi. Setelah data difokuskan maka peneliti akan melakukan penyederhanakan, abstraksi dan transformasi.²⁵ Reduksi data juga berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian maka data akan menjadi lebih jelas sehingga peneliti akan mudah dalam pengumpulan data untuk selanjutnya jika perlu dilakukan.²⁶

Peneliti melakukan reduksi data, dengan mencatat atau merangkum kegiatan peserta didik dan guru dalam penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI, antara lain menyusun pertanyaan, membaca, menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat melatih daya ingat dan berfikir kritis pada peserta didik.

3. Penyajian Data

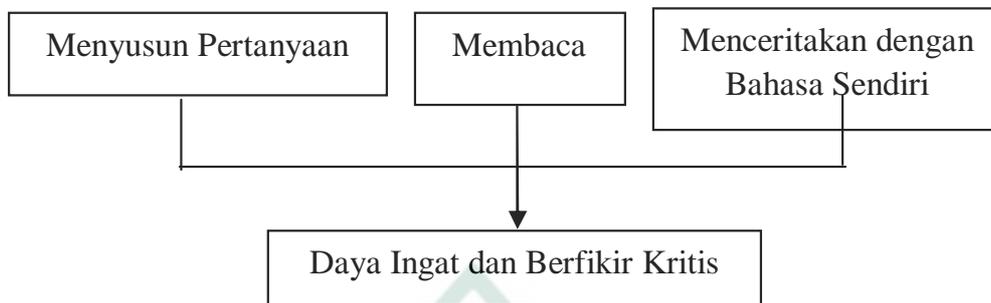
Setelah melakukan reduksi data maka peneliti melakukan penyajian data (*Display Data*). Penyajian data adalah pengorganisasian atau mengumpulkan data dalam bentuk tatanan informasi yang padat dan mudah untuk dipahami serta dibuat kesimpulan. pada penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti biasanya menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar komponen dan lainnya. Penyajian data hendaknya dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga akan memudahkan peneliti menyimpulkan informasi.²⁷

Data yang telah dikumpulkan pada proses reduksi kemudian akan dirangkum pada proses penyajian data. Data yang akan disajikan merupakan data tentang model penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus.

²⁵ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 288-289.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁷ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 289.



Gambar 3.2
Penyajian Data

4. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan awal biasanya bersifat sementara, selama belum ditemukan bukti-bukti yang kuat, namun apabila ditemukan bukti yang kuat maka kesimpulan dalam penelitian dianggap kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan menemukan informasi baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan itu berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁸ Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang telah tersaji dalam data, mengenai penerapan strategi PQ4R pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus dapat meningkatkan daya ingat dan melatih peserta didik dalam berfikir kritis.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.